

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

TAHUN PELAJARAN 2021 – 2022



NAMA : KUSUMO WULANDARI, S.Pd
NIP : 19711029 20604 2 015
SEMESTER : GASAL/GENAP
MATA PELAJARAN : **APLIKASI PERANGKAT LUNAK DAN
PERANCANG INTERIOR GEDUNG**
KELAS : **XII DPIB**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 6 MALANG
Jl. Ki Ageng Gribig No. 28 Malang Telp. 0341 – 722216 Fax. 0341 – 720138
Laman : www.smkn6malang.sch.id Surel : info@smkn6malang.sch.id



NAMA SEKOLAH



**SMK NEGERI 6
MALANG**

Mata Pelajaran :



**APLIKASI
PERANGKAT
LUNAK DAN
INTERIOR GEDUNG**

**Kelas / Semester :
XII DPIB / GASAL**

**Alokasi Waktu :
5 X 45 MENIT
1 X PERTEMUAN**

Materi Pokok :

**MENERAPKAN
PROSEDUR
PEMBUATAN
GAMBAR DENGAN
SKEMA WARNA**

1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

APLIKASI PERANGKAT LUNAK DAN INTERIOR GEDUNG

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran dengan menggunakan **PROJECT BASED LEARNING** peserta didik diharapkan mampu :

- Menumbuhkan motivasi yang tinggi untuk menerapkan, prosedur dalam pekerjaan pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna.
- Menyelesaikan tugas dan segala macam masalah perkembangan dan inovasinya dalam pekerjaan penyelesaian finishing dengan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna.
- Mampu berkolaborasi, untuk penyelesaian pekerjaan yang bertujuan peningkatan ketrampilan dalam prosedur pembuatan gambar dan skema warna
- Memunculkan semangat yang tinggi membentuk team yang solid dalam pekerjaan penyelesaian finishing dengan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:



a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari
- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan karakter dan penilaian yang akan dilaksanakan



b. Kegiatan inti (sintaks model pembelajaran PROJECT BASED LEARNING)

SINTAKS :



Menentukan Pertanyaan Mendasar

- Guru, menyampaikan materi dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah tentang prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna, secara detail.
- Siswa, mengajukan pertanyaan mendasar tentang apa



NAMA SEKOLAH



**SMK NEGERI 6
MALANG**

Mata Pelajaran :



**APLIKASI
PERANGKAT
LUNAK DAN
INTERIOR GEDUNG**

**Kelas / Semester :
XII DPIB / GASAL**

**Alokasi Waktu :
5 X 45 MENIT
1 X PERTEMUAN**

Materi Pokok :

**MENERAPKAN
PROSEDUR
PEMBUATAN
GAMBAR DENGAN
SKEMA WARNA**

1

yang harus dilakukannya terhadap topic / pemecahan masalah yang berkaitan dengan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna, secara detail.



Mendesain Perencanaan Produk

- Guru, memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan gambar desain yang akan dihasilkan dengan mempertimbangkan prosedur pembuatan gambar desain dengan menggunakan skema warna, secara detail.
- Siswa, berdiskusi menyusun rencana pembuatan gambar desain dengan pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan., dalam menyiapkan prosedur pembuatan gambar desain dengan menggunakan skema warna, secara detail.



Menyusun Jadwal Pembuatan

- Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan tugas gambar desain dengan mempertimbangkan prosedur pembuatan gambar desain dengan menggunakan skema warna, secara detail. disertai (tahapan-tahapan dan pengumpulan).
- Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian tugas gambar desain dengan mempertimbangkan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna, secara detail. dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.



Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek

- Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan tugas gambar desain, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan., Tentang penyelesaian tugas gambar desain dengan mempertimbangkan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna, secara detail.
- Peserta didik melakukan pembuatan tugas gambar desain sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian tugas dengan guru, Tentang penyelesaian tugas gambar desain dengan mempertimbangkan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna, secara detail.

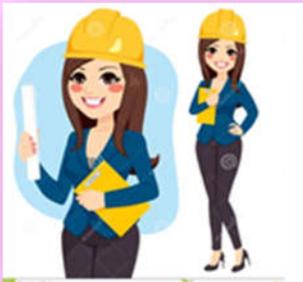


NAMA SEKOLAH



**SMK NEGERI 6
MALANG**

Mata Pelajaran :



**APLIKASI
PERANGKAT
LUNAK DAN
INTERIOR GEDUNG**

**Kelas / Semester :
XII DPIB / GASAL**

**Alokasi Waktu :
5 X 45 MENIT
1 X PERTEMUAN**

Materi Pokok :

**MENERAPKAN
PROSEDUR
PEMBUATAN
GAMBAR DENGAN
SKEMA WARNA**

1



Menguji Hasil

- Guru berdiskusi tentang hasil gambar desain interiornya, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar, Tentang tugas gambar desain dengan mempertimbangkan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna, secara detail.
- Membahas kelayakan tentang hasil gambar desain yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain, Tentang tugas gambar desain dengan mempertimbangkan prosedur pembuatan gambar dengan menggunakan skema warna, secara detail.



Evaluasi Pengalaman Belajar

- Guru membimbing proses pemaparan hasil tugas gambar desain interiornya, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan.
- Setiap peserta didik memaparkan laporan tugas gambar desainnya, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil tugas tersebut.



c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik, dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan.
2. Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan..
3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok.
4. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM.
5. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

3. Penilaian

Terlampir

- a. Sikap : Jurnal dan lembar observasi tentang Penerapan Prosedur Pembuatan Gambar Dengan Menggunakan Skema Warna (secara daring maupun Luring)
- b. Keterampilan : Lisan dengan pertanyaan Langsung) Dan hasil gambar Desain tentang Penerapan Prosedur Pembuatan Gambar Dengan Menggunakan Skema Warna (secara daring maupun Luring)



NAMA SEKOLAH



**SMK NEGERI 6
MALANG**

Mata Pelajaran :



**APLIKASI
PERANGKAT
LUNAK DAN
INTERIOR GEDUNG**

**Kelas / Semester :
XII DPIB / GASAL**

**Alokasi Waktu :
5 X 45 MENIT
1 X PERTEMUAN**

Materi Pokok :

**MENERAPKAN
PROSEDUR
PEMBUATAN
GAMBAR DENGAN
SKEMA WARNA**

1

c. Pengetahuan : Tes Tulis tentang Penerapan Prosedur Pembuatan Gambar Dengan Menggunakan Skema Warna (secara daring maupun Luring)

***Catatan : Komponen lainnya sebagai pelengkap a.1**



Pembelajaran Dilakukan Secara Daring :

1. Menggunakan Google Classroom & Google Meet, di setiap rombel kelas.
2. Menggunakan Whatsapp webb, di setiap grup kelas.
3. Menggunakan telegram, di setiap grup kelas.



Pembelajaran Secara Luring :

1. Di kelas LAB CAD 2 SEJUMLAH 10 SISWA (dengan menggunakan protokol Kesehatan)
2. Dilaksanakan sejumlah 10 siswa secara Bergantian

Kepala Sekolah

Malang, 5 Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

SIDIK PRIYONO, M.M.
Nip. 19621020 198803 1 017

KUSUMO WULANDARI, S.Pd.
Nip. 19711029 200604 2 015

APLINT

APLIKASI INTERIOR UNTUK KELAS XII DPIB

(APLINT DALAM DESAIN INTERIOR)

Disusun oleh :
KUSUMO WULANDARI, S.Pd
NIP. 19711029 200604 2 015
Edisi 2020-2021



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 MALANG
JL. KI AGENG GRIBIG 28 MALANG, TLP (0341) 722216

TOPIK 1 BAB 1 MENERAPKAN PROSEDUR PEMBUATAN GAMBAR DENGAN SKEMA WARNA

Macam-macam skema warna yang harus diketahui oleh kita semua, secara umum adalah demikian :

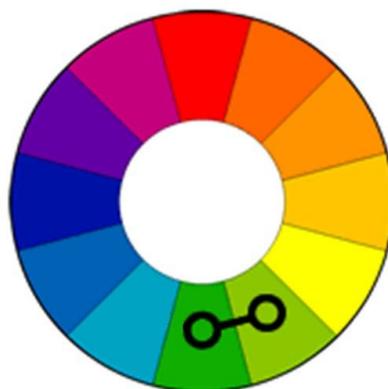
Lihat gambar di bawah ini :



Ada beberapa skema warna yang sifatnya adalah mempermudah dalam penyajian perencanaan warna dalam desain beserta perpaduan warnanya yang masuk dalam skema warna

Berikut ini skema-skemanya :

1. Skema warna MONOKROMATIK (monochromatic color scheme)



Dalam skema monokromatik dibuat dengan menggunakan satu warna yang samapada roda warna dalam beberapa *shades* (gelap), *tints*

(terang), atau *tones* akan memberikan penampilan yang berbeda pada kombinasi warna *monochromatic*. *Shades* adalah warna murni atau *hue* yang dicampurkan dengan warna hitam. *Tints* adalah warna murni atau *hue* yang dicampurkan dengan warna putih. *Tones* adalah warna murni atau *hue* yang dicampurkan dengan warna abu-abu. Warna ini memberikan kesan bersih dan elegan.

Berikut adalah contoh dari skema monokromatik :

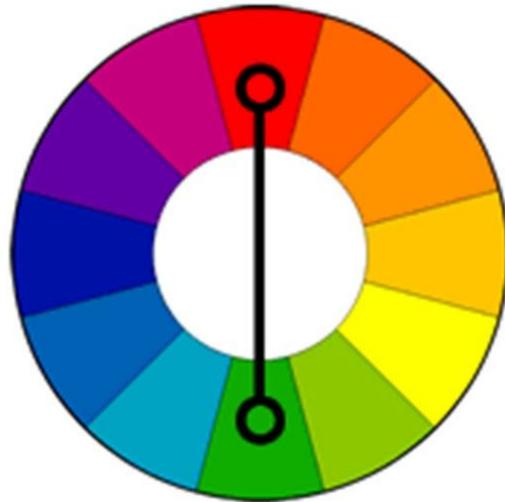


Perhatikan bahwa seluruh badan lure dicat menggunakan versi warna hijau. Untuk membuatnya sampai selesai, warna yang anda butuhkan adalah hijau, hitam, dan putih. Dengan menggunakan rasio yang berbeda dari putih ke hijau atau hitam ke hijau akan memberikan semua variasi warna yang anda butuhkan.

Contoh lain monokromatik : *dalam desain interior*



2. Skema warna saling melengkapi / KOMPLEMENTER (complementary color scheme)



Dalam skema ini, semua warna yang digunakan adalah warna yang saling berlawanan pada roda warna. Mata manusia cenderung tertarik pada sesuatu dengan warna komplementer. Ketika anda merancang lure (umpan palsu) untuk dijual komersil dicat dengan warna komplementer (ungu dan kuning) , dan menempatkan umpan monokromatik disamping umpan komplementer dalam satu rak, para pembeli/pemancing mungkin lebih tertarik pada umpan dengan warna komplementer (dengan asumsi pengerjaan cat yang baik).



Contoh dapat dilihat pada gambar. Anda mungkin akan melihat bahwa skema warna ini cenderung untuk memberikan hal yang lebih jika dibandingkan dengan warna monokromatik. Ini adalah ciri khas umpan yang dicat dengan cara komplementer, orang-orang melihat demikian.

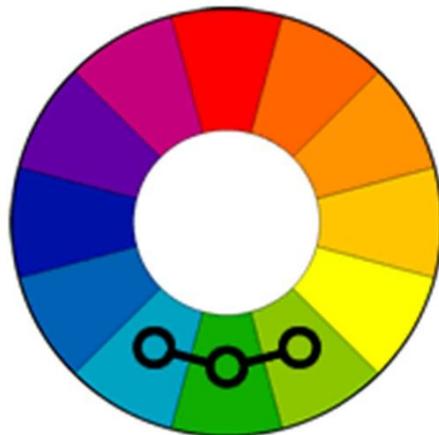
Warna skema mungkin melibatkan warna kombinasi. Pasangan komplementer mencakup biru dan oranye, merah dan hijau, dan ungu dan kuning. skema warna dengan menggunakan pasangan yang

saling melengkapi dapat menggunakan berbagai tingkat kecerahan dan kejenuhan untuk meningkatkan berbagai warna

Contoh lain complementary dalam desain interior :



3. Skema warna analog (Analog Color Scheme)



Skema warna yang analog menggunakan satu warna pada roda warna dan dua warna di sebelahnya. Salah satu contoh skema warna Analog hangat (merah, oranye dan kuning) atau dingin (biru, ungu dan hijau).

Pendekatan skema analog yaitu memilih warna, 3 sampai 5 warna yang berdekatan satu sama lain dalam diagram roda warna. Skema analog yang paling terkenal adalah yang digunakan pada umpan klasik

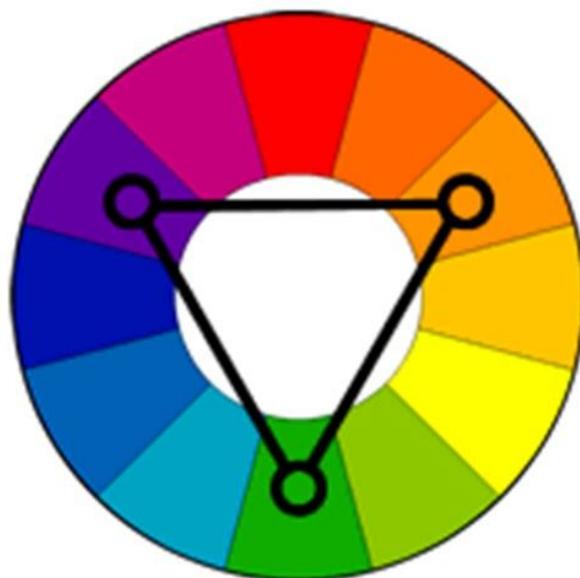
"firetiger" pola yang terdiri dari warna hijau terang, kuning, dan oranye. Kami telah mendengar rumor bahwa umpan warna ini cenderung menghasilkan banyak ikan. Hal ini akan menjadi pemikiran karena ikan tidak bisa melihat semua warna yang ada didalam diagram roda warna. Dengan menggunakan skema warna, memungkinkan anda untuk menyertakan warna yang mudah dilihat dan dikenali oleh ikan sehingga meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan ikan.

Contoh Skema warna ANALOG :



4. Skema warna TRIADIC (Triadic color scheme)

Salah satu skema WARNA



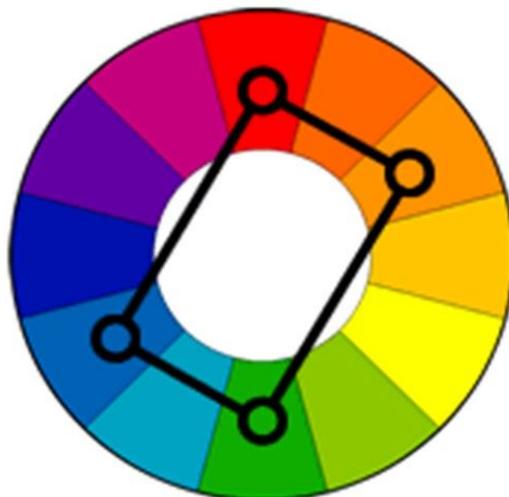
adalah skema *Triadic*, dimana skema warna *Triadic* memiliki kombinasi tiga hue yang relatif berjarak sama dalam *color wheel*. Gambar di samping merupakan contoh dari skema warna Triadic, dimana terdapat tiga kombinasi hue yaitu hue warna merah , kuning dan hue warna biru. Ketiga hue ini merupakan warna primer sehingga memiliki jarak yang sama dalam *color wheel*. Warna kuning pada kulit menggambarkan kehangatan ditunjang dengan warna merah pada latar yang memperkuat gambar memiliki sifat yang panas. Warna biru pada pakaian yang bersifat dingin memecah suasana panas pada gambar tersebut. Dari ketiga kombinasi hue pada gambar tersebut menimbulkan kesan yang dinamis.

Jika sebuah segitiga sama sisi ditarik di atas roda warna, sudut yang akan menyentuh tiga warna. Warna menyentuh dianggap warna triadic. Warna-warna primer triadic, seperti warna sekunder dan warna tersier.

Contoh Skema warna TRIADIC :



5. Skema warna TETRADIC (Tetradic color scheme)

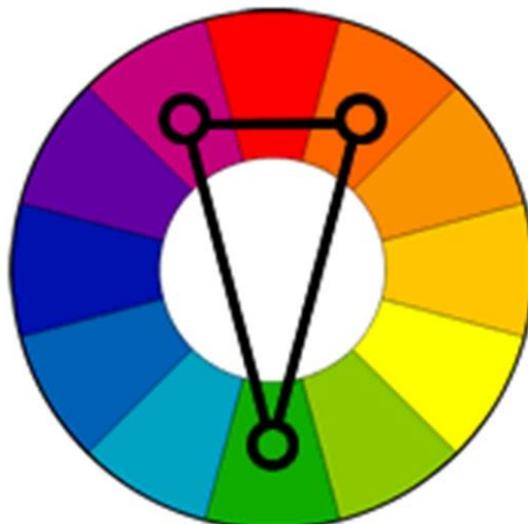


Skema warna tetradic adalah Teori skema warna melibatkan dua pasangan yang saling melengkapi secara bersamaan. Jika persegi panjang digambar di atas roda warna, dua pasangan yang saling melengkapi sentuhan sudut akan menjadi dasar untuk skema warna triadic. Skema warna tetradic ialah skema warna yang kompleks dan beragam. Skema warna tetradic disebut juga sebagai ganda komplementer karena menggunakan dua set warna komplementer. Meskipun ada standar untuk memastikan warna tersebar merata. Meskipun skema ini bisa terlihat bervariasi dan berwarna-warni, tetapi sulit untuk menyeimbangkannya.

Contoh Skema warna TETRADIC :



6. Skema warna SPLIT KOMPLEMENTER (Split complementary color scheme)

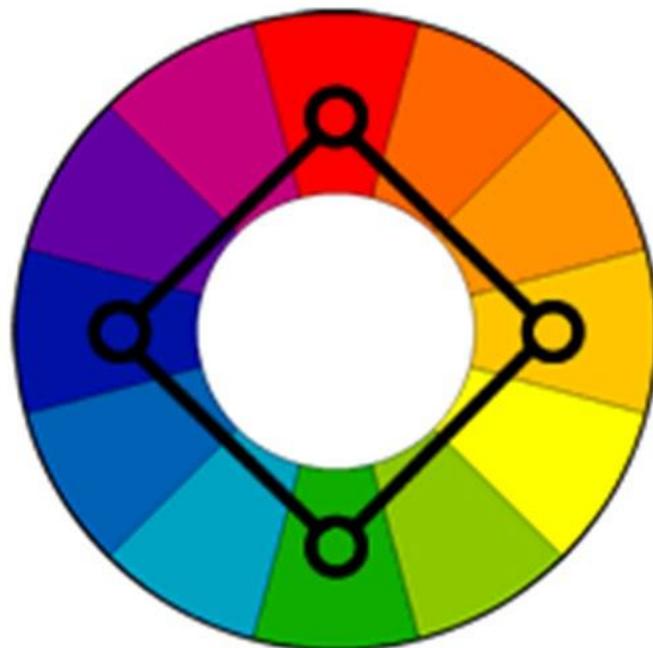


Skema ini adalah kombinasi warna-warna yang saling bersebrangan letaknya dalam lingkaran warna. Split komplementer menggunakan satu warna dan dua warna di sisi objek yang melengkapi. Warna primer adalah merah, kuning dan biru. Warna-warna sekunder ungu, hijau dan oranye. Warna di antara warna-warna primer dan sekunder disebut warna tersier. Contoh : Merah dan hijau, Kuning kehijauan dan ungu kemerahan Skema warna.

Contoh Skema Warna SPLIT KOMPLEMENTER :



7. Skema warna PERSEGI (SQUARE color scheme)



Skema warna persegi mirip dengan skema warna tetradic, tetapi dengan empat warna spasi secara merata di sekitar lingkaran warna. Skema warna persegi ialah skema warna yang paling kompleks dan beragam. Skema warna ini akan lebih baik jika membiarkan satu warna menjadi dominan. Juga harus memperhatikan keseimbangan antara warna-warna hangat dan sejuk dalam desain yang akan kita buat.

Berikut contoh skema WARNA PERSEGI :



6 Skema Warna yang dapat Digunakan untuk Mempercantik Ruang

Sesuatu yang sederhana seperti mengubah warna yang tepat atau saturasi warna dapat membangkitkan perasaan yang sama sekali berbeda.

Interiordesign.id – Persoalan penggunaan warna pada ruangan menjadi persoalan subjektif *alias* sangat personal. [Pilihan warna](#) tertentu yang digunakan dapat menimbulkan reaksi yang sangat berbeda terhadap setiap orang. Hal ini dikenal dengan istilah atau diskursus *color psychology* atau [psikologi warna](#).

Dalam psikologi warna, pemilihan warna seringkali diakibatkan oleh preferensi pribadi. Tetapi, dalam beberapa kasus juga bisa disebabkan oleh beragam [perbedaan latar belakang budaya](#).

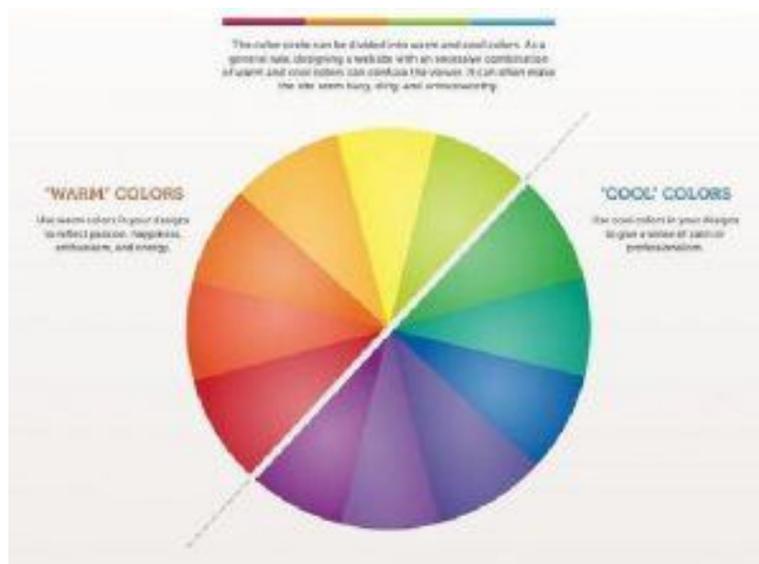
Seperti perbedaan soal teori warna yang digunakan pada masyarakat yang berbeda secara geografis atau bahkan perbedaan kombinasi pilihan warna yang digunakan dalam berbagai Agama di dunia.

A post shared by Interiordesign.id (@interiordesign.id) on Jul 18, 2018 at 7:04pm PDT

Teori warna adalah soal ilmu pengetahuan itu sendiri. Mempelajari bagaimana warna dapat memengaruhi setiap orang dengan efek yang berbeda-beda, baik terhadap individu maupun kelompok, adalah sesuatu yang sudah dipelajari sejak lama.

Sesuatu yang sederhana seperti mengubah warna yang tepat atau saturasi warna dapat membangkitkan perasaan yang sama sekali berbeda.

Oleh sebab itu, mengetahui pilihan warna terbaik berdasar pada teori skema warna, bisa membantu kita menemukan kombinasi warna terbaik untuk keperluan dekorasi berbagai ruangan di dalam rumah.



Lingkaran atau roda warna atau "color wheel". ~ via visual.ly

Semenjak skema warna dalam desain interior ini begitu penting, dan menjadi hal yang sangat krusial dan esensial, dipercaya atau tidak, kombinasi warna dapat secara langsung melahirkan suasana

dan nuansa sebuah ruang secara dramatik. Ia memiliki [implikasi langsung terhadap mood atau perasaan hati yang berbeda kepada setiap penghuninya](#).

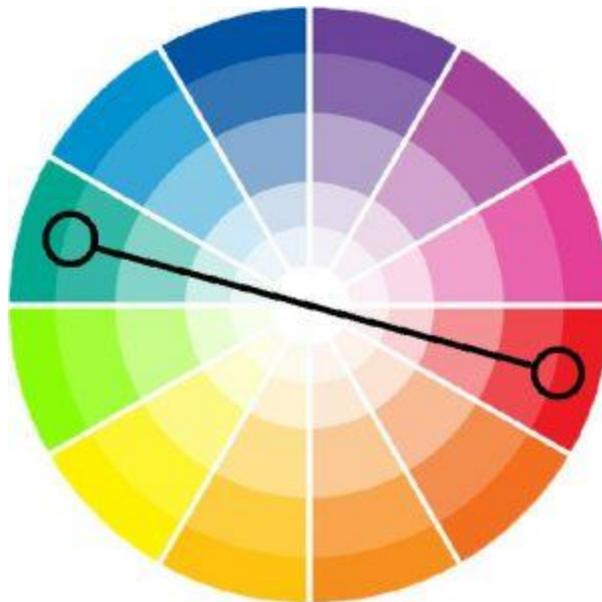
Dalam 6 skema warna yang didasarkan pada roda warna berikut, kita akan mendapatkan gambaran spesifik mengenai kombinasi pilihan warna terbaik seperti apa yang tepat sebagai salah satu [elemen dan unsur](#) terpenting dari desain interior.

4 Skema dan Kombinasi Warna yang Populer dalam Desain Interior

1. Skema Warna Komplementer

Komplementer atau pelengkap adalah skema pewarnaan yang menggunakan warna-warna yang saling berlawanan satu sama lain pada roda warna

skema warna KOMPLEMENTER. ~



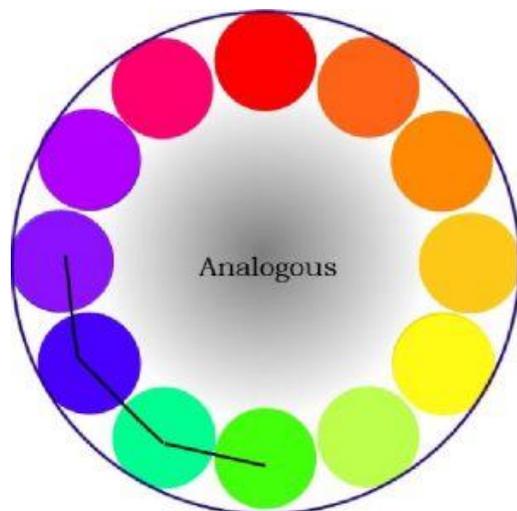
Karena perbedaan yang sangat kontras pada pewarnaan komplementer, seorang desainer biasanya memilih dan menggunakan satu warna dominan sebagai latar, dan warna lainnya sebagai pelengkap.



contoh penggunaan skema warna komplementer pada kamar tidur.
~ via southnex

2. Skema Warna Analog

Skema pewarnaan analog adalah penggunaan warna yang ada di kedua sisi warna tertentu. Kombinasi warna ini sering kita temukan di alam. Ini merupakan skema warna yang sangat serasi dan enak dipandang.



skema warna analog. ~

Warna analog sangat cocok untuk menciptakan suasana ruang yang tenang dan nyaman.



contoh penggunaan skema warna analogous pada living room. ~ via forwardcapital

3. Skema Warna Triadic

Warna triadic menggunakan tipe tiga warna yang berbeda, yang terletak 120 derajat satu sama lain pada roda warna.

skema warna TRIADIC. ~



Keselarasan atau harmoni dalam skema triadic dianggap oleh beberapa orang sebagai warna terbaik dalam kombinasi tiga warna.

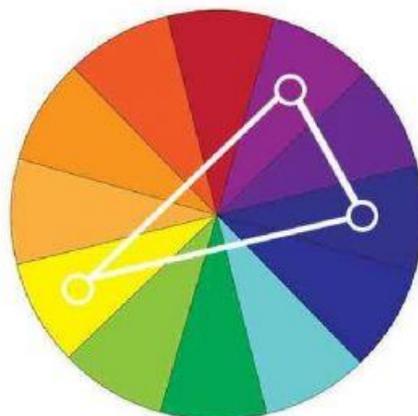


contoh penggunaan skema warna triadic pada living room. ~ via home edit

4. Skema Warna Split-komplementer

Skema warna split-komplementer adalah variasi dari skema warna komplementer. Selain warna dasar, skema warna ini juga menggunakan dua warna yang berdekatan dengan pelengkapannya.

skema warna split-komplementer. ~



Skema split-komplementer ini memiliki tingkat kontras yang cukup tinggi, namun tidak se-ekstrim pada skema warna komplementer, sehingga mampu menghasilkan harmoni yang lebih baik.



contoh penggunaan skema warna split-komplementer pada ruang makan. ~ via forwardcapital

5. Skema Warna Persegi/Tetradic

Skema warna empat persegi panjang atau tetradik menggunakan empat warna yang disusun menjadi dua skema warna komplementer yang berpasangan. Tetradik merupakan skema warna yang kaya. Menawarkan banyak kemungkinan variasi.



skema warna RECTANGULAR ATAU TETRADIC. ~

Skema warna tetradik bekerja sangat baik jika Anda membiarkan satu warna mendominasi. tetapi pastikan untuk memerhatikan keseimbangannya.



contoh penggunaan skema warna tetradic pada living room. ~ via decorlove

6. Skema Warna Kotak

Skema warna persegi atau kotak, mirip dengan skema segi empat/tetradik. Perbedaannya adalah keempat warna yang digunakan hanya yang ditempatkan secara merata dan simetris di sekeliling lingkaran atau roda warna seperti dalam gambar berikut.



skema warna SQUARE ATAU KOTAK. ~

Bacaan terkait:

[Warna Cat Rumah Minimalis, Tidak Hanya Putih dan Netral Saja](#)

[Alternatif Pilihan Warna Terbaik untuk Rumah Minimalis](#)

[Mempercantik Tampilan Ruang dengan Skema Pewarnaan "Triadic" & "Analog"](#)



contoh penggunaan skema warna rectangle atau kotak d rang tamu/ruang keluarga. ~ via pinterest

Skema warna kotak menawarkan jumlah kombinasi warna yang banyak dan mungkin untuk digunakan, sehingga dapat menjadi masalah pada keselarasan atau harmoni. Berhati-hatilah saat mencoba menggunakan skema warna persegi ini.

Teori Warna untuk Membuat Skema Warna dalam Konsep Desain “INTERIOR”

Memilih warna interior banyak yang berasumsi sulit dan sering membingungkan. Faktanya, memilih warna cat interior ternyata lebih mudah daripada yang Anda pikirkan. Cara termudah untuk memilih warna cat interior terbaik adalah mulai dengan warna yang Anda sukai. Ketika Anda mulai dengan warna yang Anda sukai, Anda tidak terikat oleh skema warna tradisional untuk gaya dekorasi tertentu. Inilah cara mencari tahu apa arti warna favorit Anda, dan bagaimana Anda bisa menghiasinya.

ADVERTISEMENT



Sumber: thespruce.com

TEMUKAN INSPIRASI WARNA CAT

Majalah dan katalog selalu menjadi pokok inspirasi dekorasi. Kita beruntung bahwa sekarang ini kita memiliki ribuan halaman inspirasi di internet. Situs pencari dapat memberi inspirasi dengan sketsa kamar mereka, situs perusahaan cat juga dapat menunjukkan cara untuk menggunakan warna di rumah Anda. Situs media sosial seperti Pinterest dan Instagram menawarkan inspirasi warna yang disegarkan secara real time. Pinterest sangat bagus untuk membuat papan inspirasi untuk ide-ide favorit Anda, sehingga Anda dapat menyimpan semua ide Anda di satu tempat.

TEORI WARNA UNTUK MEMBUAT SKEMA WARNA

Tidak perlu mempelajari teori warna untuk mendapatkan ide-ide hebat dari sebuah kombinasi warna. Saat ini ada alat bantu semacam roda warna. Alat warna murah ini dapat menghasilkan ide skema warna dengan cepat. Dengan memutar roda, Anda dapat melihat bagaimana warna dapat saling berhubungan, dan mempelajari dasar-dasar teori warna. Meskipun Anda mungkin tidak akan mengecat rumah Anda dengan warna yang persis sama dengan yang Anda lihat, Anda dapat memilih warna-warna tersebut di toko cat favorit Anda.

Sangat mudah untuk menggunakan roda warna untuk membuat skema warna setelah Anda mempelajari beberapa konsep mudah.

Dapatkan Kreatif Dengan Warna Cat Netral

Hanya karena Anda memilih warna cat netral tidak berarti mereka harus santai. Anda dapat meningkatkan palet warna netral Anda dengan menjadi kreatif dengan cara warna digunakan. Dinding bergaris-garis dalam warna-warna netral menambah banyak gaya tetapi tetap membuat ruangan tampak santai. Warna dinding netral dengan langit-langit pastel adalah cara licik untuk menambahkan warna tanpa kehilangan getaran ruang yang menenangkan.

Tidaklah sulit dalam membuat kombinasi warna untuk interior rumah yang menarik. Menggunakan warna favorit Anda sendiri sebagai warna dasar bisa jadi alternatif. Anda dapat menggunakannya untuk membuat skema warna di sekitarnya dengan latar belakang warna tersebut. Warna favorit Anda bisa menjadi inspirasi sempurna untuk palet warna baru Anda. Inilah cara mencari tahu apa arti warna favorit Anda, dan bagaimana Anda bisa menghiasinya.

Sumber: thespruce.com

Buat Ide Warna Cat Anda Dari Warna Kain Cetak Disekililingnya

Salah satu cara termudah untuk memilih warna cat interior adalah mulai dengan memperhatikan kain cetak. Bantal, tempat tidur, dan bahkan linen meja bisa memberi Anda ide warna cat. Jika Anda membuat dinding aksen, lihat warna-warna paling berani dalam cetakan kain tersebut. Jika Anda ingin memilih warna cat yang lebih halus atau untuk ruang yang lebih besar, lihat warna dalam detail kecil dari kain cetak Anda itu. Bawa contohnya ke toko cat sehingga Anda dapat memilih strip cat untuk bisa dilihat dan dicocokkan di rumah Anda.

Mencari Inspirasi Warna di Luar Ruangan

Mengambil inspirasi warna dari sisi luar adalah inspirasi populer untuk skema warna. Baik Anda memilih dedaunan hijau atau birunya warna di pantai, skema warna yang terinspirasi eksterior dimaksudkan untuk menjadi warna yang tenang dan santai. Pastikan warna yang anda pilih merupakan warna yang bisa anda nikmati sehingga bisa menjadi warna cat favorit Anda yang enak dipandang setiap saat, siang dan malam.

Jika Anda akan menggunakan lansekap sebagai inspirasi, Anda harus tahu apa yang harus dan tidak boleh dilakukan dalam mendekorasi dengan warna tersebut.

Belajarlah kombinasi warna pada seniman lukis

Rahasia seorang desainer interior adalah memilih warna dari karya seni di rumah Anda. Sebagian besar seniman adalah penguasa warna dan cahaya, menciptakan skema warna mereka sendiri untuk karya mereka. Anda dapat memanfaatkan wawasan mereka dengan memilih warna dari karya seni favorit. Anda juga dapat memilih warna gratis dari karya seni yang sama, untuk membuat skema warna.

TIPS MEMBUAT SKEMA WARNA YANG BAIK

11Feb2019 [Creative Promotion Tips & Tricks](#)



Studi psikologis telah menunjukkan bahwa 70-90% orang bereaksi baik secara sadar maupun tidak sadar terhadap warna. Temuan ini belum hilang di dunia pemasaran. Bahkan, bukti dari studi ini ada di sekitar Anda. Warna memainkan peran penting dalam bagaimana orang memahami isi karena setiap warna membawa hubungan emosional yang unik. Apakah desain untuk sosial atau perusahaan, *warm* atau *cool*, *reserved* atau *lively*, memilih warna yang tepat dapat membawa kepribadian yang tepat dalam desain. Warna membantu dalam mengkomunikasikan pesan karena akan menarik perhatian.

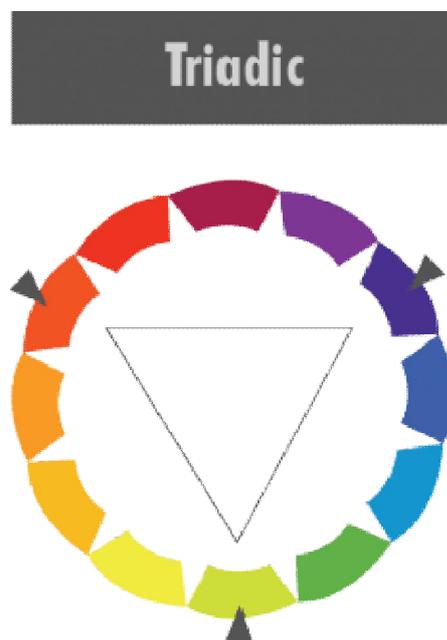
Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut. Sebagai contoh warna biru memiliki panjang gelombang 460 nanometer. Pengertian tersebut diperoleh dari **Wikipedia**. Sedangkan **Desain grafis** atau rancang grafis adalah proses komunikasi menggunakan elemen visual, seperti tulisan, bentuk, dan gambar yang dimaksudkan untuk menciptakan persepsi akan suatu pesan yang disampaikan. Kalau dapat dikatakan warna merupakan bagian yang sangat penting dari Desain grafis. Teknik warna sama dengan **Teknik Typography** dalam membuat desain grafis yang baik. Kali ini kita akan mempelajari bagaimana **memahami Penggunaan Warna Untuk Desain Grafis**.

Memahami bagaimana efek warna pada pikiran akan membuat perbedaan dalam bagaimana bisnis itu dirasakan, dan akan memberikan keberhasilan upaya branding. Oleh karena itu jika Anda adalah web designer, maka Anda harus teliti dalam memilih skema warna yang digunakan dalam website. Berikut ini adalah beberapa [tips membuat skema warna yang baik](#).

Skema Warna Desain Grafis

Skema Warna adalah **pola kombinasi** warna yang dibentuk sesuai dengan **kepentingan**. Berikut adalah 6 standar skema warna yang akan membantu Anda dengan mudah menciptakan kombinasi warna baru, terutama untuk pemula. Kami akan membahas tiga di antaranya secara detail dengan contoh dan tiga lainnya secara singkat.

Skema Warna Triadic



Skema warna triadic menggunakan warna yang ditempatkan secara merata di sekitar roda warna seperti pada gambar disamping.

Kapan digunakan: Warna triadic cenderung cukup bersemangat. Ini dapat digunakan untuk menciptakan kontras dan harmoni visual yang simultan, membuat setiap item menonjol dan juga membuat gambar jelas secara keseluruhan.

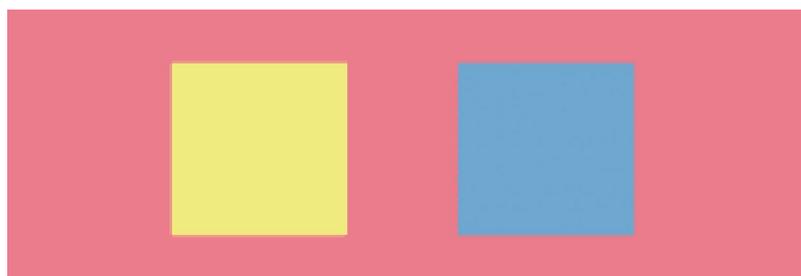
Tip: Untuk menggunakan skema warna triadic berhasil, warna harus benar benar seimbang – biarkan satu warna mendominasi dan menggunakan dua lainnya sebagai tints and shades.

Berikut ini contoh penggunaan skema warna Triadic dalam desain vektor.

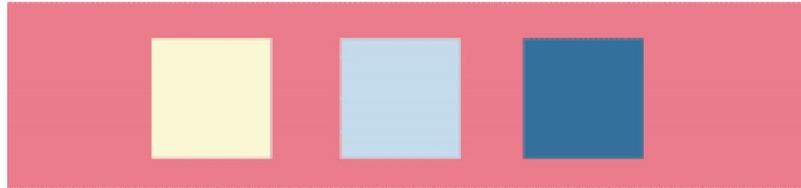
Langkah pertama adalah memilih 3 warna utama diberi jarak yang sama-sama pada roda warna.



Langkah kedua adalah memilih satu warna yang ingin mendominasi di seluruh desain. Kemudian cobalah menempatkan dua warna lainnya di atasnya. Lihat apakah mereka seimbang dengan warna utama Anda atau terlalu cerah di mata Anda.



Jika Anda lihat, kuning cocok dengan *background* tetapi terasa terlalu cerah. Biru terasa kasar di mata karena kurangnya kontras dengan warna *background*. Langkah selanjutnya adalah memiliki nuansa, tints dan nada dari kuning dan biru yang cocok dengan *background* dan cocok ke mata.



Berikut adalah langkah terakhir setelah menggunakan skema warna di atas yang dirancang berdasarkan skema warna triadic.



Skema Warna Monochromatic

Monochromatic



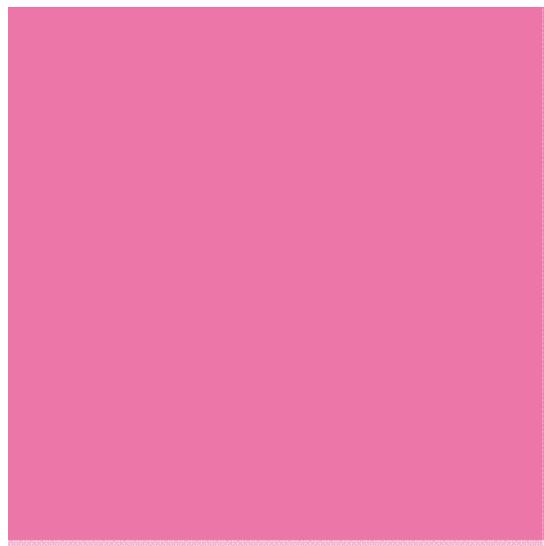
Skema warna monokromatik hanya menggunakan satu warna pada roda warna seperti pada gambar disamping.

Kapan digunakan : ini cocok digunakan ketika Anda ingin fokus pada satu subjek. Skema warna ini menciptakan tampilan yang seimbang dan profesional.

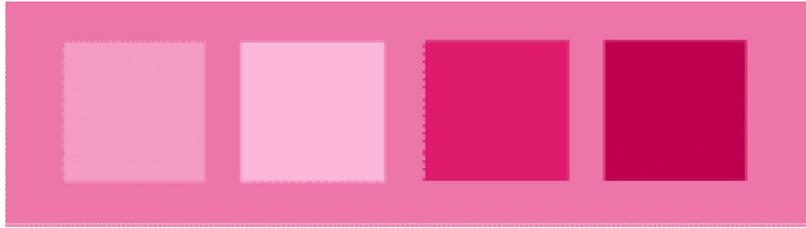
Tips : Kurangnya keragaman warna menciptakan kontras kurang dari skema warna lainnya. Gunakan hanya beberapa nuansa dan tints dengan jumlah kontras yang tinggi untuk memanfaatkan potensi dari skema warna ini.

Berikut ini contoh skema warna monokromatik dalam desain vektor.

Langkah pertama adalah memilih satu warna yang menurut Anda akan menyampaikan emosi atau isi gambar Anda. Kami memilih merah muda karena kami ingin memberikan tampilan feminim ke seluruh adegan dan fokus pada subjek kami yaitu wanita.



Langkah kedua adalah memilih hanya beberapa tints dan nuansa merah muda dengan kontras tinggi dari warna merah muda pilihan utama.



Kami telah memilih dua tints untuk background dan dua warna untuk subjek kami untuk dimasukkan ke seluruh gambar. Ini adalah langkah terakhir setelah menggunakan skema warna diatas yang dirancang berdasarkan skema warna monokromatik.



Disini, subjek kami terlihat di seluruh bagian dan elemen-elemennya terlihat cocok dilihat.

Skema Warna Analogus

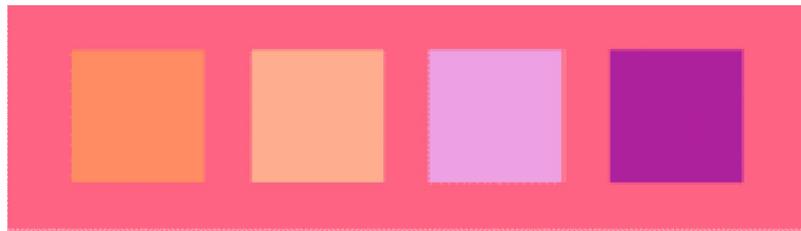
Analogous



Sebuah skema warna analog menggunakan warna yang saling berdekatan pada roda warna seperti pada gambar disamping.

Kapan menggunakannya : Mudah digunakan dan menciptakan suasana damai dan nyaman. Sebagian besar skema ini terlihat di alam.

Tips : Skema ini tidak memiliki kontras tetapi untuk membuat skema warna ini berfungsi memilih dua warna secara dominan dan memilih tints dan nuansa dari warna ketiga.



Skema Warna Complementary

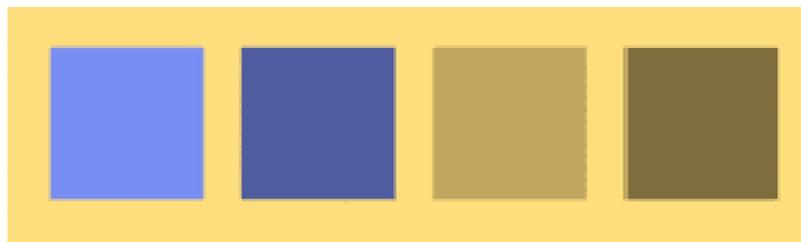


Skema warna complementary menggunakan warna yang berlawanan pada roda warna seperti pada gambar disamping.

Kapan digunakan : Skema ini membuat tampilan yang hidup ketika digunakan pada saturasi penuh. Ini dapat membuat seluruh gambar muncul tetapi harus diperhatikan betul-betul untuk menghindari menciptakan efek jarry.

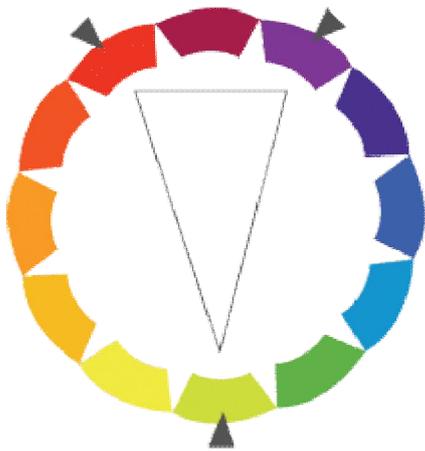
Tips : Gunakan satu warna secara dominan dan gunakan warna yang berlawanan untuk menyorot elemen yang perlu diperhatikan.

Untuk menggunakan skema warna complementary dalam desain Anda, kita harus mengikuti langkah yang sama seperti yang telah kami bahas di atas tiga skema warna yang berbeda. Cukup pilih satu warna yang dominan dan tints, nuansa atau nada untuk dukungan. Periksa apakah warna kedua berjalan dengan baik dengan warna utama. Jika tidak, pilih tints dan nuansa warna sekunder dan akhirnya terapkan pada desain Anda.



Skema Warna Split Complementary

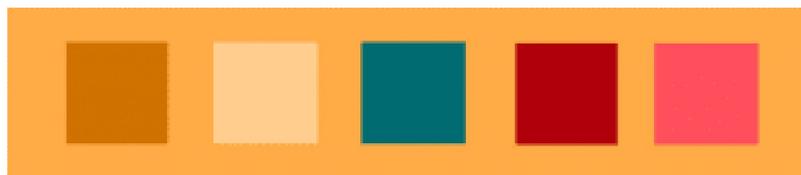
Split Complementary



Skema warna split complementary adalah variasi dari skema complementary. Selain warna dasar, ia menggunakan dua warna yang berdekatan dengan perengkapannya.

Kapan digunakan : Ini memberi lebih banyak kebebasan kreatif daripada skema complementary, menggunakan skema warna ini untuk desain Anda membuat terlihat pada keaktifan dan rasa gembira.

Tips : Ini memiliki kontras visual yang kuat seperti skema complementary tetapi menciptakan lebih sedikit visual. Pilih satu warna utama dan gunakan tints dan nuansa untuk dukungan. Gunakan tints dan nuansa dari dua warna lainnya untuk menyoroti sesuatu.





Skema Warna Tetradic

Tetradic



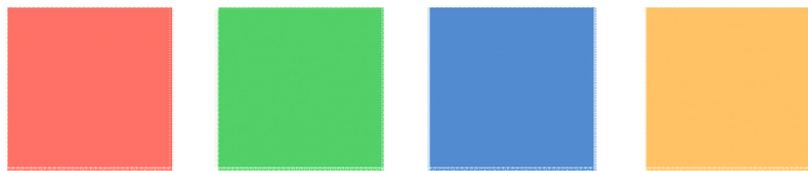
Skema warna tetradic menggunakan dua pasang warna yang berlawanan pada roda warna.

Kapan digunakan : Paling baik digunakan ketika Anda memiliki elemen *background* dan *foreground* yang berbeda. Skema warna kaya ini menawarkan banyak variasi. Sulit untuk diputuskan tetapi jika ada keseimbangan warna-warna *warm* dan *cool*, itu sangat cocok dengan mata.

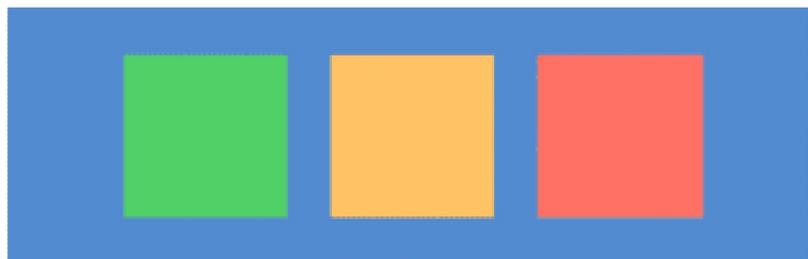
Tips : Jangan gunakan semua warna dengan rasio yang sama. Lebih baik menggunakan satu warna untuk menjadi dominan dan menggunakan tints, nuansa atau nada dari tiga warna lainnya.

Berikut ini contoh skema warna tetradic dalam desain vektor.

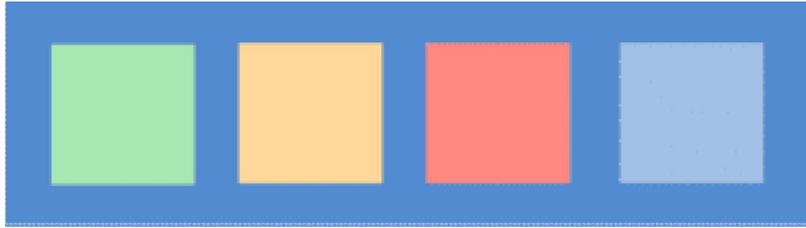
Metodologi yang sama diterapkan untuk skema warna tetradic, akan digunakan untuk tetradic juga. Langkah pertama adalah memilih 4 warna utama yang merupakan dua pasang warna yang berlawanan pada roda warna.



Langkah kedua adalah memilih satu warna yang ingin Anda buat menjadi dominan dalam desain ini. Kemudian cobalah menempatkan tiga warna lainnya di atasnya. Lihat apakah mereka seimbang dengan warna utama Anda atau sangat cerah.



Dimulai dengan warna hijau, itu menyatu dengan warna biru dan tidak menonjol dengan baik. Kuning pas ada warna biru, tetapi nuansa merah dan hijau terlihat sangat cerah. Jadi, langkah selanjutnya adalah memiliki nuansa, warna, atau nada dari tiga warna hijau, kuning, dan merah yang cocok untuk *background* dan cocok bagi mata. Kita juga dapat mencoba tints, nuansa atau nada biru (warna dominan).



Ini adalah langkah terakhir setelah menggunakan skema diatas yang didesain berdasarkan skema warna tetradic.



Jika Anda memiliki hasil akhir, ada keseimbangan warna-warna hangat dan sejuk. Itu cocok bagi mata kita. Karakter dari *foreground* menonjol dengan background. Seperti yang dikatakan sebelumnya, skema warna tetradic bekerja dengan baik ketika kita memiliki elemen foreground dan background yang berbeda.

***** SELAMAT BELAJAR *****

